

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peningkatan sumberdaya manusia terutama pada pencapaian kualitas mahasiswa yaitu dengan dilakukannya kegiatan yang mengharuskan mahasiswa mengikuti kegiatan magang yang merupakan sarana bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri melalui kegiatan bekerja secara langsung di dunia industri. Dalam dunia kerja nantinya dibutuhkan keterpaduan antara pengetahuan akan teori yang telah didapatkan dari bangku perkuliahan dan pelatihan praktik di lapang guna memberikan gambaran tentang dunia kerja yang sebenarnya.

Kegiatan magang ini dilaksanakan di PT. Sang Hyang Seri Muncar, Banyuwangi. PT. Sang Hyang Seri merupakan perusahaan BUMN yang bergerak dibidang pertanian dari produksi hingga proses pemasaran. Produksi benih merupakan rangkaian metode untuk menghasilkan benih yang berkaitan dengan pengumpulan, penyimpanan, dan (jika ada) perlakuan awal benih oleh produsen yang telah diawasi dan disetujui oleh lembaga sertifikasi. Tujuan dari produksi benih yaitu memperbanyak suatu benih secara komersial dengan mempertahankan sifat atau kemurnian genetik. Benih yang dihasilkan oleh PT. Sang Hyang Seri Muncar merupakan benih dari hasil panen mitra petani di wilayah Kabupaten Banyuwangi.

Benih merupakan biji yang dipersiapkan untuk tanaman yang telah melalui proses seleksi sehingga diharapkan dapat tumbuh dengan baik untuk meningkatkan produksi. Benih terbagi atas 2 macam yaitu benih hibrida dan benih inbrida. Benih padi inbrida merupakan benih padi yang dihasilkan dari proses penyerbukan sendiri oleh satu varietas atau galur. Turunannya bersifat homozigot atau sama persis dengan sifat tetuanya. Oleh karena itu hasil panen varietas inbrida dapat digunakan sebagai benih pada pertanaman berikutnya.

Varietas dapat didefinisikan sebagai sekelompok tanaman dari suatu jenis atau spesies tanaman yang memiliki karakteristik tertentu seperti bentuk, pertumbuhan tanaman, daun, bunga, dan biji yang dapat membedakan dari jenis

atau spesies tanaman lain, dan jika diperbanyak tidak mengalami perubahan. Benih padi yang dihasilkan oleh PT. Sang Hyang Seri Muncar disesuaikan pada kebutuhan pasar. Terdapat beberapa varietas yang diproduksi antara lain Inpari 32, Ciherang, Mekongga, Cigeulis, dll.

Tujuan pengolahan benih tidak terlepas dari dihasilkannya benih yang bermutu tinggi. Prosesnya meliputi penerimaan hasil panen, pengeringan, sortasi benih, pengujian, pengemasan, dan penyimpanan. Setiap rangkaian proses tersebut sangat berpengaruh dalam mutu benih yang dihasilkan. Benih yang bermutu merupakan benih yang memenuhi standar kualitas yang telah ditetapkan oleh pihak perusahaan melalui proses pengujian. Umumnya pengujian benih terhadap mutu fisik dan mutu fisiologis dilakukan secara rutin.

Menguji kemurnian benih memerlukan pengambilan sampel yang dapat mewakili sejumlah besar benih yang akan diuji. Untuk memperoleh sampel yang dapat mewakili suatu lot benih, sampel benih harus dikumpulkan dengan cara dan metode yang benar. Uji kadar air dan uji refraksi termasuk pengujian standar mutu penerimaan benih di PT. Sang Hyang Seri.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan dilakukan magang ini antara lain:

1. Menambah pengalaman dan wawasan mengenai dunia kerja di perusahaan profesional yang bergerak di bidang agribisnis.
2. Melatih mahasiswa di lapangan dalam aspek pertanian yang belum tercakup di proses perkuliahan.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

1. Mengidentifikasi cara pengujian standar mutu penerimaan CBKS
2. Untuk memahami kegiatan di PT. Sang Hyang Seri dalam mempelajari manajemen proses dan produksi benih padi.

1.2.3 Manfaat Magang

Adapun manfaat kegiatan magang kerja adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

- a. Sebagai sarana latihan dan penerapan ilmu yang didapat di perkuliahan
- b. Memperoleh mengidentifikasi varietas dari benih padi
- c. Memperoleh wawasan tentang menganalisis standar mutu penerimaan CBKS (kadar air dan kadar hampa) benih padi
- d. Memperoleh wawasan mengenai peralatan dan perlengkapan yang digunakan selama magang

2. Bagi Program Studi

- a. Terciptanya hubungan yang baik dan adanya pertukaran informasi antara PT. Sang Hyang Seri dengan Prodi Teknologi Produksi Tanaman Pangan.
- b. Memahami teknis dan mekanisme kerja di PT. Sang Hyang Seri Muncar

3. Bagi Industri

- a. Dapat membantu dalam proses administrasi dan proses produksi benih padi.
- b. Mendapatkan alternatif berupa saran atas beberapa permasalahan ketika di lapangan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Magang



Gambar 1. 1 Kantor Unit Produksi Benih Tampak Depan
(Sumber: dokumentasi pribadi, 2024)

PT. Sang Hyang Seri Muncar berlokasi di Jalan Raya Muncar No. 4-6 Kedungrejo Muncar-Banyuwangi. Magang dilakukan selama empat bulan, terhitung tanggal 1 Maret hingga 30 Juni 2024. Jadwal kerja yaitu hari Senin-Jumat dari jam 08.00-17.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Kegiatan magang dibimbing oleh dosen pembimbing akademik dan pembimbing lapang. Peran dosen pembimbing akademik sebagai fasilitator dalam bidang akademik untuk memastikan mahasiswa magang telah melakukan kegiatan magang sesuai dengan prosedur atau peraturan yang telah ditetapkan. Sedangkan peran pembimbing lapang yaitu sebagai fasilitator yang memberikan arahan dan petunjuk serta informasi bagi mahasiswa magang selama berlangsungnya kegiatan magang. Metode pelaksanaan pada kegiatan magang ini meliputi:

1. Pencatatan Materi

Materi yang dibutuhkan dalam kegiatan magang dengan topik manajemen proses dan produksi. Materi merupakan data yang diberikan melalui tanya jawab atau *sharing* kepada peserta magang yang selanjutnya digunakan untuk mendukung pembuatan laporan magang.

2. Observasi

Penulis melakukan pengamatan terhadap lingkungan sekitar secara langsung untuk memperoleh informasi yang diinginkan. Pengamatan bisa berlangsung dari tahap awal pengadaan produksi hingga akhir.

3. Dokumentasi

Metode pelaksanaan dokumentasi dilakukan dengan tujuan untuk melengkapi informasi-informasi yang diperoleh agar lebih lengkap serta menunjang keterangan sesuai dengan topik yang dibahas. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan maupun foto selama kegiatan magang.

4. Studi Pustaka

Penulis mengumpulkan data atau informasi dengan mencatat hasil kegiatan di lapang dan literatur dari buku, web resmi, dan sumber pendukung lainnya.